



Tinggikan Separator Busway DKI Siapkan Rp30 Miliar

□ Cegah Penyerobotan Jalur

JAKARTA (Pos Kota) – Denda Rp500 ribu ternyata tidak membuat jera pelanggar lalu lintas. Buktinya masih banyak pengendara yang menerobos jalur busway. Karena itu, Pemprov DKI akan meninggikan separator demi mensterilkan jalur dengan anggaran Rp30 miliar.

Kepala Dinas Binamarga DKI, Yusmada, mengun-

gkapkan separator yang ada saat ini akan diganti dengan Movable Concrete Barrier (MCB). Melalui cara demikian, pengendara kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil dipastikan tidak ada lagi yang bisa masuk ke jalur Transjakarta karena terhalang beton setinggi 80 Cm dan lebar 60 Cm.

Diakui Yusmada, separator jalur busway banyak rusak dan hilang. Sehingga kerap dijadikan celah oleh pengendara pribadi untuk menerobos masuk ke jalur tersebut saat arus lalu lintas padat.

“Penggantian separator busway rencananya dilakukan bertahap di seluruh koridor Transjakarta. Anggaran pada tahun ini Rp30 miliar,” katanya, kemarin.

DITINGGALKAN WARGA

Pengamat transportasi, Darmaningtyas, berharap peninggian separator dapat dilakukan di seluruh koridor. Jika tidak, upaya meningkatkan pelayanan tidak akan tercapai. Pada akhirnya, bus Transjakarta akan ditinggalkan warga.

Berdasarkan data Institut Studi Transportasi (Instran), angkutan yang semula diprediksi bakal menjadi primadona kini mulai ditinggalkan masyarakat. Hal itu terlihat dari menurunnya jumlah penumpang.

Data yang diperoleh dari Ditlantas Polda Metro Jaya mencatat 300 pengendara setiap hari ditilang karena menerobos jalur bus Transjakarta. Koridor yang paling banyak dilanggar yakni Koridor VI (Ragunan-Dukuh Atas) dan Koridor IX (Pegang Ranti-Pluit).

Peninggian separator ini telah dilakukan di beberapa ruas jalur busway. (guruh/ak/o)